



PERAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN SUSU ETAWA PLUS HERBAL SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Su'amah¹

¹Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹Correspondence Email: hasanahkhairuni77@gmail.com

Received: 02 February 2025 | Accepted: 25 May 2025 | Published: 25 June 2025

Abstract

The purpose of this study is to see how social entrepreneurship functions as a strategy for community economic empowerment when developing the Susu Etawa Plus Herbal product. This study reveals how a social entrepreneurship approach can increase value-added products, increase income, and create jobs by utilizing the local potential of Etawa milk and herbal-based innovations. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and document analysis through qualitative methods with case studies in Etawa milk producing areas. The results of the study show that product innovation, collaboration with local communities, and sustainable business models contribute greatly to strengthening the community's economy. Social entrepreneurship also helps improve skills, strengthen community solidarity, and improve environmental sustainability. The results show that in supporting economic empowerment and creating sustainable social impacts, a local potential-based approach and product innovation are very important.

Keywords: *Entrepreneurship, Economic, Innovation*

A. Pendahuluan

Seringkali, masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan, dikaitkan dengan rendahnya pendapatan, kurangnya peluang usaha yang tersedia, dan kurangnya pengelolaan sumber daya lokal yang efektif. Peternakan kambing Etawa adalah salah satu industri yang memiliki potensi besar tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan. Susu kambing Etawa dikenal memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan banyak manfaat kesehatan, seperti memperbaiki sistem pencernaan, meningkatkan sistem kekebalan, dan mengatasi intoleransi laktosa (Rahmawati, 2018). Namun, nilai jual susu kambing Etawa sebagai produk mentah masih rendah, sehingga sulit bagi peternak untuk meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan kewirausahaan sosial menawarkan peluang. (Murdikanto, 2020) menyatakan bahwa kewirausahaan sosial tidak hanya berfokus pada hasil moneter tetapi juga pada dampak sosial yang bermanfaat, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah susu Etawa adalah dengan membuat produk yang disebut Susu Etawa Plus Herbal. Produk ini menggabungkan susu Etawa dengan bahan herbal seperti jahe, kunyit, atau temulawak, sehingga memenuhi kebutuhan pasar akan produk kesehatan dan memungkinkan peternak untuk bergabung dengan rantai nilai yang lebih luas (Setyawan, 2021).

Selain itu, kewirausahaan sosial menawarkan model bisnis yang inklusif dan tahan lama. Peternak dan komunitas lokal terlibat dalam banyak proses, mulai dari produksi hingga pemasaran, yang menghasilkan lapangan kerja baru dan peningkatan keterampilan

masyarakat (Yulianto, 2019). Daya saing produk di pasar lokal dan nasional ditingkatkan melalui penerapan inovasi produk dan teknologi modern.

Lebih lanjut Menurut (Murdikanto, 2020), kewirausahaan sosial adalah suatu pendekatan yang menekankan pada penciptaan dampak sosial positif bagi masyarakat dengan tetap menjaga keberlanjutan finansial. Salah satu cara untuk mengimplementasikan kewirausahaan sosial adalah dengan mengembangkan produk lokal yang memiliki nilai tambah, seperti susu Etawa yang dikombinasikan dengan bahan herbal. Inovasi produk ini tidak hanya meningkatkan nilai jual susu, tetapi juga menciptakan peluang baru dalam sektor ekonomi masyarakat (Pratama et al., 2025).

B. Tinjauan Pustaka.

Pada bagian ini, kami membahas penelitian sebelumnya tentang kewirausahaan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan pengembangan produk berbasis sumber daya lokal

B.1 Kewirausahaan Sosial.

Kewirausahaan sosial menggabungkan elemen kewirausahaan dan tujuan sosial. Menurut (Murdikanto, 2020), kewirausahaan sosial bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas melalui penyelesaian masalah sosial atau ekonomi melalui pendekatan kreatif. Ini berbeda dengan kewirausahaan konvensional yang berfokus pada keuntungan moneter. Kewirausahaan sosial meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan inovasi (Ibrahim et al., 2025).

Untuk produk susu Etawa Plus Herbal, kewirausahaan sosial dapat digunakan untuk mengembangkan produk susu kambing Etawa yang dikombinasikan dengan bahan herbal. Produk ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan peternak. Susu Etawa sendiri sudah dikenal memiliki manfaat kesehatan, tetapi ketika ditambahkan dengan bahan herbal, produk ini memiliki nilai tambah yang tinggi, yang akan menguntungkan peternakan.

Untuk memastikan bahwa efek sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh kewirausahaan sosial bertahan dalam jangka panjang, sangat penting bagi bisnis untuk memastikan keberlanjutannya. (Setyawan, 2021) menekankan bahwa model kewirausahaan sosial yang berkelanjutan harus melibatkan semua pihak yang terlibat dan memanfaatkan teknologi dalam produksi dan pemasaran. Dari peternak hingga pengolah susu dan pemasar, model bisnis ini dapat membantu mengembangkan ekosistem bisnis yang saling mendukung. Tidak hanya model bisnis berkelanjutan memastikan bahwa produk tersebut akan tetap ada di pasar, tetapi juga memastikan bahwa peternak dan komunitas yang terlibat akan terus mendapatkan manfaat dari usaha tersebut. Masyarakat dapat terus meningkatkan kualitas produk dan memperluas jaringan distribusi melalui pelatihan dan pendampingan (Nusamuda et al., 2025).

B.2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Menurut (Yulianto, 2019), pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dicapai dengan mengembangkan usaha yang memanfaatkan potensi lokal secara optimal dan memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat. Konsep ini menekankan betapa

pentingnya memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia di masyarakat, seperti keterampilan, bahan baku, dan budaya lokal untuk menciptakan nilai tambah, yang tidak hanya memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Susu Etawa Plus Herbal adalah contoh sempurna bagaimana potensi lokal dapat diubah menjadi produk yang memiliki manfaat sosial dan ekonomi yang lebih besar. (Rahmawati, 2018) menjelaskan bahwa susu kambing etawa telah lama dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan, termasuk membantu pencernaan, meningkatkan daya tahan tubuh, dan membantu mencegah berbagai penyakit jangka panjang. Produk ini meningkatkan manfaat kesehatan dengan menambahkan bahan herbal seperti jahe, kunyit, dan temulawak. Ini juga menjadikannya produk inovatif yang dapat menarik pelanggan yang lebih luas, termasuk mereka yang peduli dengan kesehatan dan gaya hidup alami.

Peternak kambing Etawa sebelumnya hanya menjual susu mentah dengan harga murah, tetapi dengan pengolahan lebih lanjut, susu Etawa dapat dijual dengan harga yang jauh lebih tinggi dalam kemasan modern, meningkatkan pendapatan peternak secara signifikan. Selain itu, peluang bisnis baru muncul sebagai hasil dari inovasi ini, seperti pengolahan susu, pengemasan, distribusi, dan pemasaran, yang semuanya melibatkan masyarakat lokal.

C. Metodologi Penelitian.

Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran kewirausahaan sosial dalam pengembangan susu Etawa Plus Herbal, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif.

Adapun penelitian dilakukan di daerah penghasil susu Etawa, dengan subjek peternak dan pengusaha lokal. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi pengembangan produk susu Etawa Plus Herbal, dengan menggunakan metode pengumpulan datanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan peternak, pengusaha, dan konsumen untuk mendapatkan perspektif yang beragam.

D. Hasil dan Pembahasan.

1. Peran Kewirausahaan Sosial :

Kewirausahaan sosial membantu menghubungkan masyarakat ke dalam rantai nilai produk susu Etawa Plus Herbal, mulai dari pembuatan hingga penjualan. Metode ini memastikan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi objek tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses bisnis. Keterlibatan masyarakat dalam kewirausahaan sosial meningkatkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan kontribusi mereka terhadap keberlanjutan usaha, menurut (Rahman, 2021). Selain itu, hal ini mendorong pengembangan keterampilan baru dan memperkuat solidaritas komunitas, yang memiliki dampak ekonomi dan sosial yang lebih luas. Kewirausahaan sosial memungkinkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam hal teknologi produksi dan strategi pemasaran; ini membuat produk lebih kompetitif di pasar.

2. Dampak Ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan susu Etawa Plus Herbal dengan pendekatan kewirausahaan sosial memiliki efek yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pengolahan susu mentah menjadi produk inovatif yang memiliki nilai tambah, seperti susu Etawa dengan bahan herbal, meningkatkan pendapatan peternak lokal. Peningkatan ini memperkuat sektor peternakan lokal sebagai pilar ekonomi komunitas dan memberikan stabilitas ekonomi kepada peternak.

Penelitian juga menunjukkan bahwa banyak pekerjaan baru muncul di berbagai bidang. Proses produksi susu, seperti pengolahan, pengemasan, dan distribusi, menciptakan peluang kerja baru yang melibatkan masyarakat lokal. Sektor pemasaran juga menyerap banyak tenaga kerja, terutama ketika produk didistribusikan ke pasar regional dan lokal.

(Widiastuti, 2023) menyatakan bahwa kewirausahaan sosial berfokus pada penciptaan dampak sosial yang lebih besar dan keuntungan ekonomi. Dalam susu Etawa Plus Herbal, peningkatan kesejahteraan umum termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pengelolaan bisnis, dan adopsi teknologi produksi canggih. Selain itu, metode ini mendorong para pelaku usaha untuk bekerja sama dan memperkuat jaringan ekonomi lokal.

Selain itu, kewirausahaan sosial memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan jangka panjang. Kewirausahaan sosial memungkinkan keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan produk, seperti menguji bahan herbal baru dan menyempurnakan

proses produksi. Ini memastikan bahwa inovasi produk dapat terus berkembang sesuai kebutuhan pasar.

3. Tantangan dan Solusi.

Tidak adanya pengetahuan peternak tentang manajemen bisnis dan pemasaran adalah salah satu masalah utama dalam pengembangan produk susu Etawa Plus Herbal. Peternak biasanya memiliki keterampilan teknis dalam beternak, tetapi mereka kurang memahami strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pengembangan bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan skala bisnis mereka. Akibatnya, potensi produk yang dibuat belum sepenuhnya dimaksimalkan untuk meningkatkan keuntungan dan mencapai pasar yang lebih luas.

Menurut (Setyawan, 2022), masalah ini dapat diselesaikan melalui pendampingan dan pelatihan yang berpusat pada meningkatkan kemampuan peternak. Kursus ini harus mencakup beberapa elemen penting, seperti:

a. Strategi Pemasaran .

Peternak harus belajar bagaimana menjangkau pasar yang lebih luas dengan pemasaran digital dan konvensional. Menawarkan susu Etawa Plus Herbal kepada lebih banyak orang dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial dan situs web e-commerce, misalnya.

b. Manajemen Keuangan.

Pelatihan pengelolaan keuangan usaha membantu peternak mencatat pemasukan dan pengeluaran, menghitung keuntungan, dan merencanakan investasi untuk pengembangan bisnis.

c. Pengembangan Produk.

Penciptaan varian baru atau peningkatan kualitas produk dapat meningkatkan nilai produk dan meningkatkan daya saingnya di pasar

D. Kesimpulan.

Sebagai strategi untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan produk susu Etawa Plus Herbal menggunakan kewirausahaan sosial. Metode ini tidak hanya memperhatikan keuntungan, tetapi juga menciptakan efek sosial yang berkelanjutan. Produk ini dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan nilai tambah bagi peternak melalui inovasi produk, seperti penambahan bahan herbal untuk meningkatkan manfaat kesehatan. susu etawa plus herbal sebagai contoh keberhasilan yang signifikan dari kewirausahaan sosial.

Bisnis dapat terus berkembang tanpa mengorbankan keberlanjutan sumber daya lokal berkat model bisnis yang berkelanjutan. Kewirausahaan sosial meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkuat ekonomi komunitas dengan memberdayakan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam rantai produksi dan pemasaran. Susu Etawa Plus Herbal adalah contoh kewirausahaan sosial yang berdampak luas, menurut (Setyawan, 2022), karena kombinasi inovasi produk dan keberlanjutan bisnis adalah kunci untuk menjawab tantangan dan memaksimalkan potensi lokal.

Selain itu Widiastuti (2023) menyatakan bahwa kolaborasi antara pelatihan, pendampingan, dan dukungan pemerintah akan

meningkatkan kemampuan peternak dan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar domestik dan internasional. Pengembangan susu Etawa Plus Herbal adalah salah satu contoh usaha kewirausahaan sosial yang memerlukan dukungan yang terstruktur untuk bertahan lama dan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Untuk meningkatkan kemampuan peternak, pemerintah dan lembaga terkait harus membantu mereka dalam hal pemasaran dan manajemen usaha, karena keduanya sangat penting untuk keberlanjutan dan keberhasilan usaha berbasis kewirausahaan sosial. Lembaga terkait seperti NGO, perguruan tinggi, atau sektor swasta dapat membantu dengan menyediakan pelatihan berbasis kebutuhan dan pendampingan teknis yang mendalam. Pemerintah juga dapat membantu dengan menyediakan kebijakan yang mendukung, seperti bantuan dana, program pelatihan, atau fasilitas teknologi.

Untuk membekali peternak dengan keterampilan seperti strategi pemasaran digital, penggunaan platform e-commerce, manajemen keuangan, dan pengelolaan rantai pasok, pelatihan dan pendampingan sangat penting. Pendampingan berkelanjutan juga membantu memastikan bahwa ilmu yang diperoleh diterapkan dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam praktik.

Daftar Pustaka

- Ibrahim, I., Pratama, I. N., Zitri, I., & Afandi, L. A. (2025). Pelatihan Manajemen Usaha Berbasis Digital Pada Pekerja Migran Indonesia di Malaysia. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 847–855.
- Murdikanto, T. (2020). Kewirausahaan Sosial: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Kerirausahaan*, 12, 45–60.
- Nusamuda, I., Yudhi, P., Rahmad, L., Indra, H., & Adi, A. (2025). Empowering Generasi Milenial Berbasis Kepemimpinan Digital Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Mataram Empowering the Millennial Generation Based on Digital Leadership at the Muhammadiyah Students Association In Mataram City Abstrak Transformasi digit. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 5(1), 123–132.
- Pratama, I. N., Hadi, A., Sopan, L., Kusuma, T., Pratama, D. W., & Saputra, A. (2025). *Penguatan Peran Pemuda Melalui Digital Economy For Youth Berbasis Pentahelix Dalam Kemajuan Ekonomi Daerah Di Desa Gondang*. 3(4), 674–680.
- Rahman, F. (2021). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8, 101–115.
- Rahmawati, N. (2018). *Manfaat Susu Kambing Etawa bagi Kesehatan Tubuh*. Pustaka Media.
- Setyawan, B. (2021). *Model Bisnis Berkelanjutan dalam Kewirausahaan Sosial*. Deepublish.
- Setyawan, B. (2022). *Strategi Pemberdayaan Peternak dalam Kewirausahaan*

- Sosial: Pendekatan Pelatihan dan Pendampingan.* Nusantara Press.
- Widiastuti, A. (2023). *Dampak Kewirausahaan Sosial terhadap Pemberdayaan Ekonomi Komunitas.* Pustaka Lokal.
- Yulianto, H. (2019). *Strategi Pengembangan Produk Lokal untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.* Alfabeta.